

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Setiap tahun para siswa dan siswi lulusan SMA/SMU memiliki keinginan yang besar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, namun banyak diantara siswa dan siswi yang kurang matang dalam memilih jurusan atau program studi.

Sering terdengar cukup banyak mahasiswa baru yang gagal di tengah jalan ketika sudah diterima di perguruan tinggi. Banyak pula mahasiswa yang merasa tidak cocok dengan minatnya ketika ia telah memperoleh materi kuliah di perguruan tinggi, dan akhirnya ia pindah program studi. Situasi semacam ini berdampak pada besarnya biaya pendidikan yang terlanjur dikeluarkan, baik oleh orang tua siswa maupun oleh pemerintah yang mensubsidi lembaga pendidikan tinggi. Hal lain yang juga dapat berakibat negatif adalah waktu dan tenaga dari para mahasiswa yang pindah program studi itu menjadi tidak efisien (Permatasari, dkk, 2015).

Salah memilih jurusan kuliah punya dampak yang signifikan terhadap kehidupan di masa mendatang. Belajar karena terpaksa itu akan sulit dicerna otak karena sudah ada blocking emosi. Kesal, marah, sebal, sedih, itu semua sudah memblokir efektivitas kerja otak dan menghambat motivasi. Memilih jurusan kuliah sesuai dengan saran teman atau trend, padahal tidak sesuai dengan minat diri juga punya dampak psikologis, yakni menurunnya daya tahan terhadap tekanan, konsentrasi dan menurunnya daya juang. Apalagi kalau pelajaran kian sulit, masalah semakin bertambah, bias menyebabkan kuliah terancam terhenti di tengah jalan (Pudji, 2008).

Salah satu solusi dengan penerapan teknologi informasi dalam pengambilan keputusan adalah penggunaan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan dalam SPK. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan sebagai pendamping AHP adalah metode *COmplex PROportional Assessment* (COPRAS). COPRAS diperkenalkan oleh Zavadskas et al pada tahun

1994 (Popivic, et al., 2012). COPRAS berguna untuk mengevaluasi nilai maksimum serta meminimumkan kriteria.

Merujuk Zolfani (2011) penelitian ini membahas tentang prioritas pemilihan pengembangan ruang hijau dengan menggunakan metode AHP dan COPRAS-G di kota Jember. Pada penelitian ini akan digunakan metode AHP-COPRAS dalam menentukan bentuk RTH kota Jember. Bentuk RTH tersebut akan diurutkan dari alternatif terbaik hingga terburuk. Hasil metode AHP-COPRAS tersebut akan menjadi rekomendasi bagi penentuan bentuk RTH di Kota Jember.

Pada penelitian ini akan digunakan metode AHP-COPRAS dalam memberikan rekomendasi pemilihan jurusan perguruan tinggi. Bentuk Prodi tersebut akan diurutkan dari alternatif terbaik hingga terburuk. Hasil metode AHP-COPRAS tersebut akan menjadi rekomendasi bagi penentuan dalam rekomendasi pemilihan jurusan perguruan tinggi.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini adalah mengukur nilai tingkat kesesuaian nilai dari guru BP pihak sekolah dengan sistem yang dibuat untuk menentukan rekomendasi pemilihan jurusan perguruan tinggi.

1.3.Batasan Penelitian

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah supaya penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk dalam penelitian ini adalah *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan database MySQL.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 318 siswa yang diperoleh dari SMA Negeri 4 Jember tahun ajaran 2019 sampai 2020.
3. Kriteria atau parameter yang digunakan untuk menilai siswa adalah “Realistik, Intelektual, Sosial, Konvensional, Enterprising dan Artistik”

1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur nilai tingkat kesesuaian nilai dari guru BP pihak sekolah dengan sistem yang dibuat untuk menentukan rekomendasi pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi.

1.5.Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang didapat bagi mahasiswa adalah dapat dijadikan referensi tentang metode AHP dan COPRAS.

2. Bagi Peneliti

Manfaat yang didapat bagi peneliti adalah dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari di perkuliahan, terutama tentang metode AHP dan COPRAS dan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.